






## BAB 7. KONSEP PERANCANGAN


### 7.1 Konsep Pelingkup

Konsep pelingkup bangunan dijelaskan dalam tabel:

*Tabel 14. Pelingkup Bangunan*

No.	Alternatif	Keterangan
1.	Lantai keramik	 <p data-bbox="667 690 992 751"><i>Gambar 86. Lantai Keramik</i> Sumber: Google</p> <p data-bbox="542 772 1399 968">Lantai keramik merupakan lantai yang mudah dibersihkan, tahan api, tidak menyerap air, dan dapat diaplikasikan di berbagai ruang. Lantai keramik dapat digunakan sebagai pelingkup bangunan yang sesuai dengan kebutuhan hotel.</p>
2.	Lantai Karpet	 <p data-bbox="781 1262 1089 1323"><i>Gambar 87. Lantai Karpet</i> Sumber: Google</p> <p data-bbox="542 1344 1399 1430">Lantai karpet digunakan pada koridor dan kamar. Karpet yang dipasang merupakan karpet yang modular dan mudah dilepas.</p>
3.	Lantai Cor	 <p data-bbox="829 1808 1101 1869"><i>Gambar 88. Lantai Cor</i> Sumber: Google</p>

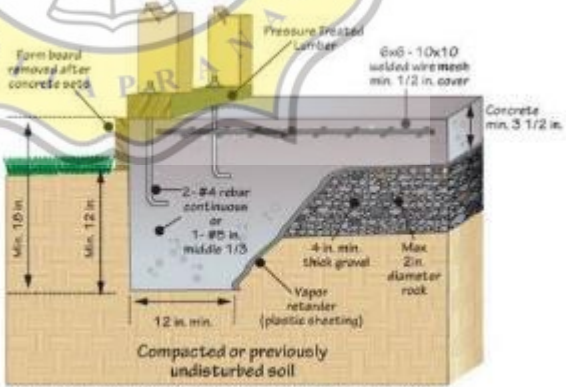
		<p>Lantai cor dapat diaplikasikan pada ruang-ruang service yang tidak membutuhkan kualitas pelengkap ruang yang baik. Lantai cor tidak membutuhkan perawatan khusus sehingga memudahkan staff untuk perawatan bangunan.</p>
4.	HPL	 <p><i>Gambar 89. Dinding HPL</i> Sumber: Google</p> <p>Lapisan HPL digunakan karena memiliki kerapian yang baik dan memberi tampilan yang mewah dan natural.</p>
5.	Wallpaper	 <p><i>Gambar 90. Dinding Wallpaper</i> Sumber: Google</p> <p>Wallpaper memiliki desain yang mudah dicostum dan dapat digunakan di berbagai ruangan. Dinding wallpaper mudah diperbaiki ketika terjadi kerusakan. Namun dinding wallpaper tidak dapat diaplikasikan di tempat yang basah dan berapi seperti dapur.</p>




6.	Marmer	 <p data-bbox="701 564 1044 625"><i>Gambar 91. Dinding Marmer</i> Sumber: Google</p> <p data-bbox="540 646 1399 898">Dinding dengan lapisan marmer memberi kesan mewah pada hotel. Diaplikasikan pada lobby yang merupakan entrance bangunan. Karena memiliki harga yang mahal dan memiliki perawatan khusus, penggunaan marmer tidak mendominasi dan hanya menjadi elemen kecil dari ruang.</p>
----	--------	--




## 7.2 Konsep Struktur

Konsep struktur bangunan dijelaskan dalam tabel:

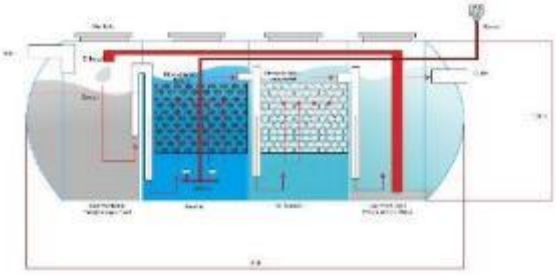
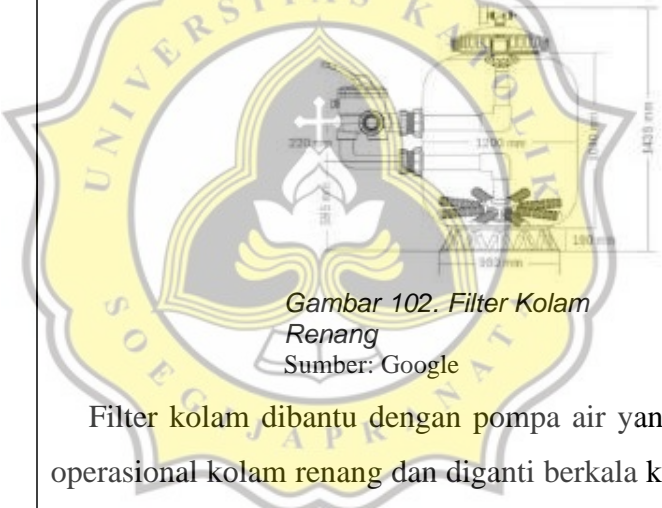
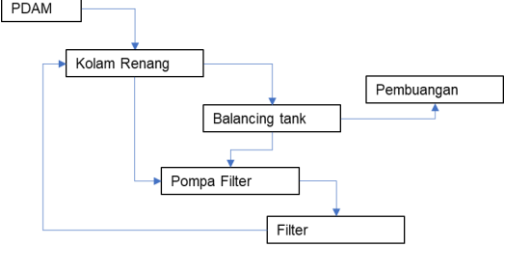
*Tabel 15. Struktur Bangunan*

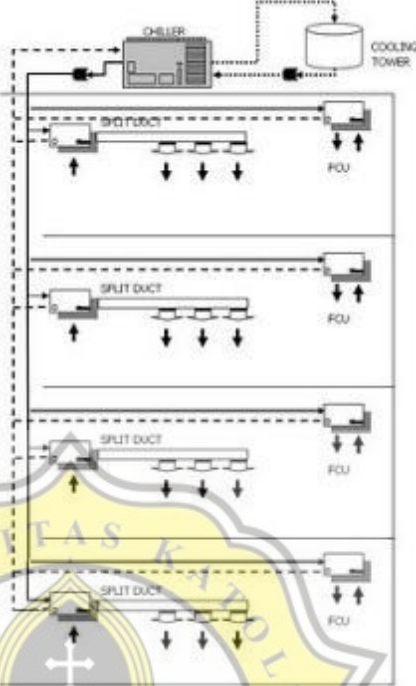
No.	Alternatif	Keterangan
1.	Pondasi Rakit (Raft)	 <p data-bbox="706 1612 1024 1673"><i>Gambar 92. Pondasi Rakit</i> Sumber: Google</p> <p data-bbox="540 1694 1360 1780">Menggunakan pondasi rakit karena merupakan pondasi dangkal yang dapat menopang bangunan 3 lantai. Pondasi dangkal</p>

		digunakan dengan harapan agar tidak merusak bangunan sekitar ketika dilakukan pembangunan.
2.	Struktur Rangka	 <p><i>Gambar 93. Struktur Rangka</i> Sumber: Google</p> <p>Struktur rangka digunakan karena merupakan struktur yang paling sering dijumpai sehingga memudahkan kontraktor dalam melaksanakan pembangunan.</p>
3.	Dinding Bata Merah	 <p><i>Gambar 94. Bata Merah</i> Sumber: Google</p> <p>Dinding bata digunakan karena fasad bangunan membutuhkan ornament bata. Sedangkan bata merah memiliki tekstur yang kasar pada permukaannya sehingga memberi kesan klasik pada fasad bangunan.</p>
4.	Dinding Bata Ringan	 <p><i>Gambar 95. Bata Ringan</i> Sumber: Google</p> <p>Dinding bata ringan digunakan sebagai material dinding para ruang di hotel in. Dinding bata ringan dapat menurunkan beban</p>

		bangunan daripada dinding jenis lain. Sehingga, beban dari bangunan dapat menurun.
5.	Kusen dan daun pintu dan kusen dan daun jendela kayu	 <p><i>Gambar 96. Jendela Kayu</i> Sumber: Google</p> <p>Kusen dan daun kayu digunakan untuk memberi kesan kolonial pada bangunan sehingga bangunan dapat mencitrakan visual dari Kota Lama Semarang</p>
6.	Plat lantai beton	 <p><i>Gambar 97. Plat Lantai Beton</i> Sumber: Google</p> <p>Plat beton digunakan karena lebih sering ditemukan sehingga memudahkan kontraktor dalam pembangunan.</p>
7.	Rangka atap baja	 <p><i>Gambar 98. Rangka Atap Baja</i> Sumber: Google</p> <p>Atap baja digunakan karena dapat menopang bentang yang besar dan mampu menopang atap yang berukuran besar.</p>




		<p>pada air kotor adalah 3% untuk mencegah penyumbatan pada saluran.</p>
	<p>STP (Sewage Treatment Plant)</p>	<p>STP Kap. 10 m<sup>3</sup></p>  <p><i>Gambar 101. Pengolahan Limbah STP</i> Sumber: Google</p> <p>Hotel ini menggunakan pengolahan limbah dengan instalasi STP untuk semua limbah dari dapur, air kotor, dan limbah padat.</p>
	<p>Filtrasi Kolam Renang</p>	 <p><i>Gambar 102. Filter Kolam Renang</i> Sumber: Google</p> <p>Filter kolam dibantu dengan pompa air yang aktif selama jam operasional kolam renang dan diganti berkala ketika kondisi sudah kotor.</p>
	<p>Instalasi Air Kolam Renang</p>	 <p><i>Bagan 19. Instalasi Air Kolam Renang</i> Air pada kolam renang di pompa menuju filter dan dialirkan kembali ke kolam, dan air pada kolam berhuungan langsung</p>

		menuju balancing tank dan menuju ke pompa air, kemudian difilter dan kembali ke kolam.
AC	 <p><i>Gambar 103. Sistem AC Central</i> Sumber: Google</p> <p>Ac Central digunakan karena terdapat banyak ruangan yang membutuhkan penghawaan buatan. Untuk mencakup seluruh kebutuhan penghawaan, digunakan unit ac central untuk mempermudah operasional.</p>	




#### 7.4 Konsep Pemadam

Konsep Pemadam Kebakaran dijelaskan dalam tabel:

*Tabel 17. Konsep Pemadam*

No.	Alternatif	Keterangan
	Apar	 <p><i>Gambar 104. Apar</i> Sumber: Google</p>



		Apar digunakan diberberapa koridor dan titik di ruangan di hotel sebagai standar keamanan bangunan umum.
Hydrant		<p><i>Gambar 105. Hydrant</i> Sumber: Googel</p> <p>Hydrant digunakan di berberapa titik di bagian luar bangunan (outdoor) untuk pemadam ketika terjadi kebakaran.</p>
Smoke Detector		<p><i>Gambar 106. Smoke Detector</i> Sumber: Google</p> <p>Menggunakan smoke detector untuk mendeteksi asap di seluruh ruang di hotel untuk memberi alarm dan dapat mengevakuasi pengguna hotel.</p>
Sprinkler		<p><i>Gambar 107. Sprinkler</i> Sumber: Google</p> <p>Pada seluruh ruang pada hotel diletakan sprinkler pada berberapa titik termasuk area parkir untuk memadamkan api ketika terdeteksi adanya api didalam ruang.</p>

## 7.5 Konsep Sampah

Sampah pada hotel dikumpul pada ruang cleaning service dan dipisah antara sampah basah, kering, plastic, kardus, koran. Sampah pastik, kardus, dan koran dapat di jual atau di recycle. Sedangkan sampah yang lain dibawa menuju pembuangan sampah diluar bangunan untuk diambil

petugas kebersihan. Penyaluran sampah setiap lantai menggunakan lift staff oleh staff yang bertugas.

### **7.6 Water Heater**

Pemanas air menggunakan sistem heat pump water heater dimana air dipanaskan menggunakan udara luar. Sistem ini dapat menghemat energi dalam memanaskan air pada hotel.

### **7.7 Lift**

Lift pada Hotel menggunakan lift dengan kapasitas 1000 kg sejumlah 3 unit. Salah satu unit lift digunakan sebagai lift staff dan karyawan dan dua lainnya digunakan sebagai lift pengunjung. Gambar dan ukuran lift terdapat di Lampiran\*.

